

**Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi
Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan**

*Implementation of Student Management in Improving Student Organizational
Achievement in SMP Negeri 4 Palimanan*

Muhammad Misbakhul Munir, Ahmad Fauzi, Mukhlisoh

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

muhammadmisbah0807@gmail.com, ahmadfauzicrb08@gmail.com,
mukhlisoh@syekhjurjati.ac.id

Abstract

Student management is a very important component and cannot be separated from the overall educational process. Without student management, educational activities will experience very serious difficulties. This study aims to determine how the implementation of student management in improving student organization at SMP Negeri 4 Palimanan. This study uses qualitative methods with data collection techniques through participatory observation, structured interviews, and documentation. The analysis of this research uses several stages, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are: (1) The implementation of student management at SMP Negeri 4 Palimanan starting from planning new student admissions, grouping students, fostering student discipline, student activities, up to graduation and alumni. (2) Implementation of student organizations at SMP Negeri 4 Palimanan starting from the recruitment of new members, coaching, controlling and evaluation. (3) Student management in influencing the improvement of student organizational achievement at SMP Negeri 4 Palimanan which includes planning the recruitment, coaching, controlling, and evaluation stages carried out by student management and organizational coaches with maximum achievement results. (4) there are several supporting and inhibiting factors in the implementation of student management in improving student organization at SMP Negeri 4 Palimanan. Based on the results of these studies, it can be concluded that the application of student management in improving student organizational achievement is quite good, but there is a need for improvements in the control, guidance and financing system carried out by the student waka in improving organizational performance at SMP Negeri 4 Palimanan.

Key words: *Student Management, Achievement and Student Organization.*

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen kesiswaan kegiatan pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi

Muh. Misbah Munir, Ahmad Fauzi, Mukhlisoh, Vol.6 No.2 ISSN 2549-0877

manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di SMP Negeri 4 Palimanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini yaitu: (1) Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin siswa, kegiatan siswa, sampai dengan kelulusan dan alumni. (2) Pelaksanaan organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan mulai dari rekrutmen anggota baru, pembinaan, pengontrolan serta evaluasi. (3) Manajemen kesiswaan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan yang meliputi perencanaan tahap rekrutmen, pembinaan, pengontrolan, sampai dengan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan dan pembina organisasi dengan pencapaian hasil prestasi yang maksimal. (4) adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di SMP Negeri 4 Palimanan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi siswa sudah cukup baik, akan tetapi perlu adanya peningkatan dalam system pengontrolan, pembinaan serta pembiayaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi di SMP Negeri 4 Palimanan.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi dan Organisasi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu interaksi antara guru/pendidik dengan murid/peserta didik yang dapat memberikan penunjang dalam proses pembelajaran serta sebagai fasilitator dalam pengembangan mutu sumber daya manusia itu sendiri. Aktivitas dan usaha pengembangan untuk meningkatkan kepribadian peserta didik, yaitu dengan cara membina potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri, yakni potensi *rohaniyah* (pikir, rasa, karsa/kekuatan dan akhlak) dengan potensi *jasmaniyah* (pancaindra dan keterampilan).

Pengertian diatas sesuai dengan tujuan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3, (2003) yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan ini dikuatkan dengan adanya firman Allah yang terdapat dalam al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21 yakni sebagai berikut:

يرجوا الله واليوم الآخر وذكروا الله كثيرا (21)

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang*

yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut nama Allah”. (Kemenag, Alqur'anul Karim, 2015).

Dalam hal ini memang sudah terbukti bahwa adanya Rasulullah SAW dapat mengubah zaman, dari zaman kebodohan hingga menjadi zaman akan kaya dengan ilmu pengetahuan. Semua ini dilakukan demi terbentuknya peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. terbentuknya peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Afandi menyatakan salah satu hubungan ayat tersebut dengan tujuan pendidikan yaitu dengan adanya upaya pengembangan budi pekerti luhur yang mana dalam pendidikan Islam itu sendiri memandang bahwa pendidikan budi pekerti (*akhlak al-karimah*) merupakan jiwa (*ruh*) dari pendidikan Islam. Untuk sampai ke akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan, dengan tidak mengesampingkan aspek-aspek penting lainnya, seperti pendidikan jasmani, akal, ilmu pengetahuan, maupun dari segi-segi praktis lainnya. (Afandi, 2011).

Agar tujuan pendidikan itu sendiri bisa tercapai, salah satu usahanya adalah dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen

kesiswaan ini yang nantinya akan manata atau mengatur segala aktivitas yang ada di sekolah, tentunya kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, kemudian proses kegiatan peserta didik, sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga. (Metha Falmalia Arnal, 2020).

Dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan yang dilakukan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik, agar dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. (Mulyono, 2008). Proses pengembangan diri yang berhubungan langsung dengan siswa di antaranya adalah organisasi siswa. Dalam hal ini organisasi merupakan wadah sekelompok orang yang dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ditambah dengan kemajuan zaman yang sangat pesat serta tuntutan perkembangan masyarakat, maka para siswa juga harus terus berupaya untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai metodologi dakwah, sehingga dapat mengimbangi kemajuan masyarakat, yang diharapkan kegiatan bersosialnya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. (Fauzi, 2017).

Adapun organisasi siswa yang ada di sekolah salah satunya adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) yang secara mendasar OSIS ini merupakan organisasi siswa yang resmi diakui dan diselenggarakan di

sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan siswa itu sendiri serta memberikan wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan intra sekolah yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. (Daryanto, 2005).

Kemudian di SMPN 4 Palimanan ini terdapat pula organisasi ekstra kurikuler, seperti Paskibra, Pramuka, PMR, dan Kesenian. Yang mana organisasi ini juga merupakan tempat untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh para siswa. Karena nilai yang terdapat dalam semua organisasi ini intra maupun ekstra adalah pengalaman memimpin, pengalaman bekerjasama, hidup demokratis, berjiwa toleransi, dan pengalaman mengendalikan organisasi.

Berdasarkan realita di SMP Negeri 4 Palimanan bahwa peran manajemen kesiswaan ini dalam meningkatkan keorganisasian siswa belum terbukti secara maksimal, masih terdapat kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh bagian kesiswaan dalam mengawasi perkembangan dari organisasi siswa itu sendiri, kurangnya bimbingan yang dilakukan secara instens dalam memotivasi siswa-siswa yang sudah ikut berkontribusi di salah satu organisasi siswa, hingga pembiayaan yang diperlukan oleh suatu organisasi itu sendiri masih belum sepenuhnya dianggarkan, misalkan salah satu dari organisasi siswa ini mengikuti perlombaan, biaya yang diperlukan mulai dari latihan (membayar pelatih), transportasi, serta pada saat pelaksanaan waktu lomba itu menggunakan biaya dari siswa itu sendiri dengan cara iuran perminggu.

Pada dasarnya ketika organisasi tersebut mengikuti sebuah

perlombaan dan mendapatkan juara, maka *feedback* yang akan diberikan adalah untuk nama kebaikan dari sekolah itu sendiri. Padahal apresiasi yang harus diberikan oleh sekolah kepada organisasi yang sudah berprestasi sampai tingkat provinsi itu sangat penting sekali untuk dilakukan supaya dapat menambah semangat dalam berorganisasi. Sehingga dalam hal ini belum ada dukungan yang secara maksimal dari manajemen kesiswaan untuk meningkatkan keorganisasian siswa tersebut. Selanjutnya seperti apa pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah? Serta bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa yang baik tanpa mengganggu kegiatan belajarnya? Adakah faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di sekolah? Dengan deskripsi diatas mendorong penulis untuk memilih SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon ini sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu: (1) Kurangnya bimbingan dan pembekalan yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan kepada setiap organisasi siswa. (2) Pengawasan atau *controlling* untuk melihat perkembangan organisasi siswa belum dilakukan secara *intens*. (3) Belum maksimalnya dukungan finansial yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan untuk memenuhi kebutuhan dari setiap organisasi siswa itu sendiri. (4) Belum adanya aturan yang mendukung terhadap peningkatan keorganisasian siswa di sekolah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan. (3) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan. (4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan.

Kajian Literatur

Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan menurut Mantja, merupakan suatu proses yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. (Mantja, 2007). Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik sebagai layanan yang memusatkan perhatian lebih kepada perencanaan, pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti, pengenalan, pendaftaran, layanan individual contohnya pengembangan keseluruhan kemampuan, minat dan bakat serta kebutuhan sampai siswa tersebut benar-benar matang di sekolah. (Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, 2007). Sehingga

peserta didik akan memiliki kemampuan untuk mudah bergabung dengan masyarakat melalui pembekalan yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan.

Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah salah satu bidang operasional yang sangat penting dalam kerangka manajemen sekolah. (Matry, 2008). Adapun tujuan umum manajemen kesiswaan yaitu untuk mengatur berbagai aktivitas kegiatan dalam bidang kesiswaan supaya kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. (Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, 2007). Tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik dan memberikan fasilitas dalam pengembangan kemampuan umum (kecerdasan, bakat dan minat siswa), dan menyalurkan aspirasi harapan serta memenuhi kebutuhan siswa. Sangat diharapkan dari hal tersebut siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup serta tercapainya cita-cita mereka. (Imron, 2005).

Tugas Manajemen Kesiswaan

Dalam hal ini yang menjadi indikator sebuah keberhasilan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin adalah kepuasan kerja guru sebagai *internal customer* dan juga kepuasan siswa serta orang tua siswa sebagai *external customer*. (Suderajat, 2005). Sehingga yang menjadi tugas kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan meliputi: (1) Perencanaan di bidang

kesiswaan. (2) Penerimaan siswa baru. (3) Pengaturan siswa atau pengelompokan siswa. (4) Pembinaan siswa. (5) Pelepasan siswa atau kelulusan serta (6) Kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan siswa. (Hasan, 2009).

Pengertian Organisasi Siswa

Dalam hal ini organisasi siswa merupakan suatu sistem yang bergerak dan berperan seorang siswa dalam merumuskan tujuan pengembangan pola pikir seorang siswa itu sendiri sebagai makhluk sosial agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. (Fauzi, 2017). Dengan begitu siswa bisa belajar bagaimana cara menyikapi dirinya ketika berhadapan dengan suatu masalah sehingga ia bisa menyelesaikannya dengan musyawarah dan mufakat.

Selain itu pengertian keorganisasian siswa adalah suatu badan structural yang mana didalamnya terdiri dari beberapa orang yang mempunyai visi dan misi yang sama serta satu tujuan demi terwujudnya organisasi yang lebih baik. Dan dapat dibedakan antara organisasi dan keorganisasian. Lebih singkatnya organisasi merupakan wadahnya atau tempat sekelompok orang, sedangkan keorganisasian adalah orang yang mengurus dan menghidupkan organisasi tersebut.

Organisasi sekolah atau bisa juga disebut organisasi siswa mempunyai peran penting dalam menciptakan kesuksesan pendidikan. Organisasi sekolah berjalan secara efektif maka berbagai macam kegiatan sekolah pun akan berjalan dengan efektif juga. Efektivitas suatu

organisasi dapat dilihat dari struktur program kerja, mekanisme, konsolidasi, koordinasi, intruksi, sinergi, dan kolaborasi. (Intan Meutia, 2016).

Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa

1. Manajemen Kesiswaan yang Efektif

Manajemen kesiswaan yang efektif itu dipengaruhi oleh bagaimana manajemen kesiswaan itu bisa melaksanakan segala kegiatannya dengan baik. Dan dalam manajemen itu sendiri terdapat sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya. (Husaini, 2009). (a) perencanaan (b) Pengorganisasian (c) Penggerakan (d) Pengawasan (e) Pengendalian.

2. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa

Berkaitan dengan manajemen kesiswaan, maka ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan, yaitu: (a) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek, sehingga siswa ini harus didorong untuk ikut berperan dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka. (b) Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, bias ditinjau dari kondisi fisik,

kemampuan intelektual, social, ekonomi, minat bakat dan lain sebagainya. Oleh karenanya, diperlukan adanya tempat kegiatan yang beragam juga, sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk mengembangkan diri secara optimal. (c) Pada dasarnya peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangkan apa yang di ajarkan. Sehingga dalam hal ini potensi yang dimiliki oleh setiap guru dalam menghidupkan suasana belajar yang menggembirakan itu sangat penting, dengan tujuan agar siswa tidak merasakan kejenuhan ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. (d) Adanya wahana untuk pengembangan potensi siswa, karena pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut dalam ranah kognitif, tetapi juga harus masuk ke ranah afektif dan psikomotorik yang difasilitasi dalam kegiatan organisasi intra sekolah maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah. (Hasbullah, 2006).

3. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa

a. Pengertian Implementasi
Dikutip dalam jurnal Eka Safriyanto (Safriyanto, 2015) Menurut Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan dibarengi dengan adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system yang terencana dan dilakukan secara

sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Syaifuddin dalam bukunya *Design Pembelajaran dan Implementasinya* (2006), mengatakan bahwa proses implementasi setidaknya terdapat beberapa langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Disamping dipandang sebagai proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi yang bertujuan untuk adanya perubahan yang lebih baik lagi dan dapat berlangsung secara terus menerus.

b. Hubungan antara Manajemen Kesiswaan dengan Organisasi Siswa

Adanya hubungan manajemen kesiswaan dengan kegiatan organisasi siswa. Yakni manajemen kesiswaan merealisasikan apa yang sudah dirumuskan dan direncanakan dalam kegiatan organisasi siswa. Serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi pada siswa itu sendiri. Dalam hal ini manajemen kesiswaan mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan keorganisasian siswa. Manajemen kesiswaan sesungguhnya melaksanakan fungsinya terhadap kegiatan siswa, yaitu: merencanakan, mengorganisasikan,

menggerakkan, pengawasan dan juga menyediakan hal baru yang bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan atau memperdalam dalam bidang organisasi siswa itu sendiri. Kegiatan organisasi siswa yang didasarkan pada manajemen kesiswaan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar berorganisasi dan dapat memperoleh wawasan pengetahuan serta kemampuan yang dipelajari dari berbagai kegiatan. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah pembelajaran informal dalam naungan sekolah yang lebih menekankan pada pengalaman memimpin, pengalaman bekerjasama, hidup demokratis, berjiwa toleransi serta pengalaman mengendalikan suatu organisasi. (Pendidikan, 1989). Dalam hal ini siswa akan belajar banyak mengenai realitas yang membutuhkan komunikasi dan kematangan emosional juga memperkaya diri siswa dalam hal menghadapi kehidupan bermasyarakat

Metdologi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya kualitatif sehingga analisisnya juga kualitatif (deskriptif) atau penggambaran temuan dilapangan yang naturalistik atau apa adanya sesuai kondisi lapangan (Kurniawan, 2018). Pelaksanaan

penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, sehingga menekankan pada deskripsi yang secara alami. Pengambilan data yang dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”. (Suharsimi, 2006).

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola bagian kesiswaan dan siswa yang terkait dengan organisasi siswa seperti ketua OSIS, Paskibra dan Pramuka, yang semuanya diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan data secara langsung di lapangan (*deskriptif*) dan sesuai dengan fakta yang ada tanpa memanipulasi hasil yang ditemukan. Adapun teknik pengumpulan data yang sesuai, ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara *systematic* kejadian-kejanggalan yang diselidiki. (Achmadi, 2005). Wawancara atau *interview* merupakan suatu dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data dan informasi dari orang yang diwawancarainya. (Kurniawan, 2018).

Dokumentasi Menurut Sugiono yang dikutip oleh Asep Kurniawan dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kurniawan, 2018) bahwa Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, dokumen, catatan, buku, laporan yang sifatnya telah berlalu.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, sehingga laporan lapangan sebagai bahan mentah ditingkatkan serta disusun lebih sistematis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. (Kurniawan, 2018). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *display* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. (Kurniawan, 2018). Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel (hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya). (Kurniawan, 2018). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif maupun hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2009).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan

Perencanaan kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan yakni melakukan pendataan mengenai kemampuan dan daya tampung sekolah, dengan berdasarkan fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah dan memperhitungkan jika ada beberapa siswa yang mengulang. Dengan adanya perencanaan kesiswaan ini SMP Negeri 4 Palimanan dapat menentukan jumlah penerimaan siswa baru dengan tepat. Perencanaan kesiswaan serta penentuan jumlah siswa baru yang akan diterima itu, sudah tepat dilakukan oleh SMP Negeri 4 Palimanan. Karena dengan melakukan dua kegiatan tersebut yakni pendataan kemampuan daya tampung sekolah dan memperhitungkan jika ada beberapa siswa yang mengulang, hal itu bisa menghindarkan kelebihan siswa atau bahkan kekurangan tempat duduk di sekolah nantinya. Sehingga dengan memperhatikan kedua hal itu yang diharapkan nantinya proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Yang dilakukan oleh waka kesiswaan juga antara lain: (1) Perencanaan penerimaan siswa baru.

- (2) Masa Orientasi Siswa.
- (3) Pengelompokan Siswa.
- (4) Pembinaan Siswa sampai dengan.
- (5) Kelulusan dan Alumni.

Pelaksanaan Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan

Di SMP Negeri 4 Palimanan organisasi siswa yang ada diantaranya ialah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi intra ini memang terikat langsung dengan sekolah yang di pegang langsung waka kesiswaan sebagai tangan kanan waka kesiswaan untuk menyampaikan informasi dari sekolah ke seluruh siswa yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan. Hal itu merupakan pelajaran untuk belajar berorganisasi sehingga akan lahir jiwa kepemimpinan yang bijaksana. Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan sudah dikatakan cukup terkonsep dengan baik ketika semua itu dilakukan sebelum pandemi. Akan tetapi ketika adanya kondisi pandemi covid19 ini banyak kegiatan-kegiatan dari kesiswaan yang memang sedikit terbengkalai dan banyak sekali kendala yang pada akhirnya belum bisa dilakukan seperti apa yang sudah direncanakan di awal. Hal ini memang pandemi covid19 ini sangat memberikan pengaruh yang sangat besar sekali, baik di dunia perekonomian sampai dengan dunia pendidikan.

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Palimanan juga termasuk program dari manajemen kesiswaan mempunyai standar yang mampu bersaing dengan sekolah

negeri lain karena disini peserta didik benar-benar disiapkan dan dikembangkan sesuai minat dan bakat dari siswa itu sendiri. Sehingga apabila ada perlombaan dari daerah ataupun nasional bahkan internasional sekolah tersebut sudah siap. Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dibahas di atas. Bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan ini sudah cukup baik, dengan penerapan mulai dari perencanaan, pembinaan, pengontrolan, koordinasi, pembiayaan serta evaluasi yang dilakukan semua organisasi yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan ini sudah sangat tepat. Peningkatan organisasi siswa di sekolah juga dapat dilihat dari hasil prestasi yang sudah di raih dalam setiap event perlombaan baik tingkat Kabupaten, wilayah III, provinsi maupun tingkat nasional. Seperti yang sudah dibahas di hasil penelitian bahwa beberapa organisasi di SMP Negeri 4 Palimanan ini sudah sering menjuarai tingkat Kabupaten, wilayah III, provinsi bahkan pernah mengikuti perlombaan yang diadakan di luar Jawa. Hal ini menandakan bahwa organisasi siswa yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan sudah cukup baik. Kemudian pengurus organisasi di SMP Negeri 4 Palimanan ini diberi kepercayaan untuk mengelola organisasi dan kegiatannya. Menurut peneliti langkah ini lebih efektif dari pada selalu ada campur tangan dari pihak atasan, karena dengan diberi kepercayaan para pengurus akan merasa nyaman dalam mengelola organisasi. Akan tetapi Pembina, waka kesiswaan dan kepala sekolah

tetap memantau berjalannya organisasi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan

1. Faktor Pendukung

Seperti apa yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa di SMP Negeri 4 Palimanan ini sangat tinggi sekali intensitas koordinasi antara waka kesiswaan dengan para Pembina organisasi yang ada di lingkungan SMP Negeri 4 Palimanan yang membuat seluruh program-program kesiswaan dapat berjalan dengan lancar baik yang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan adanya kerjasama yang baik (koordinasi termasuk di dalamnya) suatu lembaga dapat menjalankan aktivitasnya dalam rangka mencapai suatu tujuan yang efektif. Selain dari pada itu sikap profesionalitas dan kedisiplinan juga menjadi faktor yang tidak kalah penting mengenai suatu keberhasilan yang dicapai dengan baik dalam setiap pelaksanaan program kegiatan. Tiap organisasi membutuhkan pengambilan keputusan, pengkoordinasian aktifitas, pembagian tugas dan kewenangan, evaluasi, prestasi yang mengarah pada sasaran yang telah dicapai kelompok organisasi yang kesemuanya ini sebagai aktifitas manajemen dari waka kesiswaan itu sendiri.

2. Faktor Penghambat

Selain dari faktor pandemi covid19 yang menjadi hambatan bagi semua kegiatan yang ada di sekolah khususnya kegiatan keorganisasian. Hambatan selanjutnya datang dari faktor belum adanya aturan yang mengikat dari sekolah kepada siswa mengenai kewajiban siswa dalam mengikuti organisasi siswa di sekolah, hal ini karena sulitnya minat siswa pada organisasi sehingga banyak sekali dari siswa yang bakatnya terpendam karena belum adanya kemauan untuk mengimplementasikan pada organisasi yang diharapkannya. Padahal kalau saja ada aturan yang mengikat kemudian siswa itu mengikuti salah satu organisasi yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Palimanan, tentu ini akan menjadi nilai positif tersendiri bagi siswa maupun sekolah. Sehingga tidak ada lagi organisasi siswa disekolah yang anggotanya hanya beberapa saja, kemudian ini juga nantinya dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya di organisasi siswa yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan.

Simpulan

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan tidak hanya dilaksanakan oleh waka kesiswaan saja akan tetapi dengan cara bekerjasama dengan pihak lain, yaitu wakil kepala sekolah waka kurikulum. Dan ternyata dapat berjalan dengan baik. Tugas manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Palimanan ini meliputi: perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin siswa, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
2. Pelaksanaan organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan sudah cukup baik, hanya saja perlu ditingkatkan dalam system pengontrolan pembinaan serta evaluasi yang harus ditingkatkan dalam pengembangan dari organisasi siswa itu sendiri.
3. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan ini sudah cukup baik, dengan penerapan mulai dari perencanaan, pembinaan, pengontrolan, koordinasi, serta evaluasi yang dilakukan semua organisasi yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan ini sudah sangat tepat. Peningkatan organisasi siswa di sekolah juga dapat dilihat dari hasil prestasi yang sudah di raih dalam setiap event perlombaan baik tingkat Kabupaten, wilayah III, provinsi maupun tingkat nasional. Hal ini menandakan bahwa organisasi siswa yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan sudah cukup baik.
4. Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan, yaitu tingginya intensitas koordinasi waka kesiswaan dengan seluruh Pembina organisasi yang menjadikan berjalannya program-program kesiswaan berjalan

dengan lancar dan sikap profesional dan kedisiplinan waka kesiswaan dan semua Pembina organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Selain faktor pendukung, manajemen kesiswaan juga mengalami keterhambatan yang disebabkan oleh keterbatasan adanya pembiayaan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap organisasi yang ada di SMP Negeri 4 Palimanan. Adanya pandemi covid19 ini yang menyebabkan banyaknya kegiatan-kegiatan kesiswaan yang harus diberhentikan, sehingga pada beberapa tahun ini peningkatan keorganisasian siswa di sekolah sedikit menurun. Selain juga belum adanya aturan yang mengikat pada siswa tentang kewajiban bagi siswa SMP Negeri 4 Palimanan untuk mengikuti organisasi sebagai syarat kelulusan atau syarat ketentuan lainnya. Sehingga dalam hal tersebut bisa memberikan nilai positif baik bagi siswa maupun organisasi itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Afandi, R. (2011). Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur'an. *INSANIA*, 376.
- Aqib, d. (2011). *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardana, K. d. (2008). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauzi, A. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Hasan, T. (2009). *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi Press.
- Husaini, U. (2009). *Manajemen teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imron, A. (2005). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: DP3M Depdiknas.
- Indonesia, D. P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi.
- Indonesia, K. A. (2015). *Alqur'anul Karim*. Jakarta: Adhwaul Bayan.
- Indonesia, T. D. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Indrawan, I. (2005). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Intan Meutia, d. (2016). Pengaruh Kegiatan Anggota Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 52-66.
- Kemenag. (2015). *Alqur'anul Karim*. Jakarta: Adhwaul Bayan.

- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mantja. (2007). *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Matry, N. (2008). *Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani.
- Metha Falmalia Arnal, H. F. (2020). *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Organisasi*. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 18-21.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Kompetensi dan Aplikasinya*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Safriyanto, E. (2015). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 65-80.
- Suderajat, H. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: CV Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, UUD '45 dan Amandemennya*. (n.d.). Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Wahyosumidjo. (2001). *Kepemimpinan Kepada Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.